

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEENGGANAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
UNTUK MENGIKUTI PROGRAM KELUARGA
BERENCANA (KB)**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

**SARAH CHAIRUNISSA
702019037**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEENGGANAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) UNTUK MENGIKUTI PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB)

Dipersiapkan dan disusun oleh
Sarah Chairunissa
NIM: 702019037

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 1 Februari 2023

Mengesahkan :

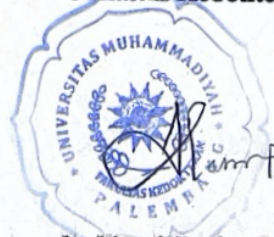


Resy Asmatia, SKM, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Ari Rinaldy, Sp. OG(K)
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN. 1679954/020476701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 1 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



(Sarah Chairunissa)

NIM: 702019037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keengganan Pasangan Usia Subur (PUS) untuk Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB)”.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Sarah Chairunissa
NIM : 702019037
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 1 Februari 2023
Yang Menyetujui,



(Sarah Chairunissa)
NIM 702019037

ABSTRAK

Nama : Sarah Chairunissa
Program Studi : Kedokteran
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keengganan pasangan Usia Subur (PUS) untuk Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana (KB) penting bagi pencapaian tujuan pembangunan milenium karena memiliki dampak langsung pada kesehatan, angka kelahiran, dan konsekuensi wanita pada setiap kehamilan. Sasaran langsung program KB ialah pasangan usia subur (PUS) yang bertujuan untuk menurunkan fertilitas melalui penggunaan kontrasepsi berkelanjutan dan metode kontrasepsi. Namun angka penggunaan KB aktif di Indonesia terutama Kota Palembang belum maksimal karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB). Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*, menggunakan sampel penelitian Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Pembina Palembang dengan besar sampel 103 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *accidental sampling*. Hasil penelitian di Puskesmas Pembina menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ($p=0,006$ dengan $OR=10,833$) dan efek samping ($p=0,001$ dengan $OR=26,000$) dengan keengganan mengikuti program KB. Namun tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ($p=0,399$ dengan $OR=2,019$), sosial budaya ($p=1,000$ dengan $OR=1,310$), dan pendapatan keluarga ($p=1,000$ dengan $OR=1,200$) dengan keengganan mengikuti program KB. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dan efek samping dengan keengganan mengikuti program KB di Puskesmas Pembina dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan, sosial budaya, dan pendapatan keluarga dengan keengganan mengikuti program KB di Puskesmas Pembina.

Kata kunci : Keluarga Berencana, Pasangan Usia Subur, Tingkat Pengetahuan, Dukungan Keluarga

ABSTRAK

Name : Sarah Chairunissa
Study Program : Kedokteran
Title : Factors Affecting Age Couple Reluctance Fertile (PUS) to Join Family Planning Program (KB)

The Family Planning (KB) is important to achieve the millennium development goals because it has direct impact towards health, birth rate and consequences on mothers in every pregnancy. The direct targets of The Family Planning Programme (KB) are couple of reproductive age (PUS) aimed to reduce fertility through sustainable contraceptives usage and contraceptive methods. However, the numbers of The Family Planning Programme (KB) active users in Indonesia especially in Palembang are not yet maximal due to some factors which influence the reluctance of reproductive age couples (PUS) to join The Family Planning Programme (KB). This study was aimed to identify factors which affect the reluctance of reproductive age couples (PUS) to join The Family Planning Program (KB). This study was an observational analytical with cross sectional design and used 103 couples of reproductive age (PUS) as respondents taken from Puskesmas Pembina Palembang which had meet the inclusion and exclusion criteria. The sample was collected by using accidental sampling technique. Study results at Puskesmas Pembina showed that there was a meaningful relationship between family supports ($p=0,006$ with $OR=10,833$) and side effects ($p=0,001$ with $OR=26,000$) towards the reluctance to join The Family Planning Program (KB). However, there was no meaningful relationship between knowledge levels ($p=0,399$ with $OR=2,019$), sociocultural ($p=1,000$ with $OR=1,310$) and family incomes ($p=1,000$ with $OR=1,200$) towards their reluctance to join Family Planning Program (KB). The conclusion of this study showed that there was a meaningful relationship between family supports and side effects in the reluctance to join The Family Planning Program (KB) at Puskesmas Pembina and there was no meaningful relationship between knowledge levels, sociocultural, and family incomes towards the reluctance to join The Family Planning Program (KB) at Puskesmas Pembina. Keywords: Family Planning Program, Couples of Reproductive Age (PUS), Knowledge levels, Family Supports

Keywords : Family Planning Program, Couples of Reproductive Age (PUS), Knowledge levels, Family Supports

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keengganan Pasangan Usia Subur (PUS) untuk Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB)”. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dan berkontribusi, membantu secara langsung dan tidak langsung, memberi bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Dengan rasa hormat penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridha-Nya, rahmat, nikmat dan hidayah kepada penulis;
2. Ibu Resy Asmalia, SKM.M.Kes dan dr. Ari Rinaldy, Sp.OG(K) selaku dosen pembimbing proposal skripsi yang telah meluangkan waktu berharganya, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini;
3. Kedua orangtua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dari berbagai aspek bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
4. Dan terakhir sahabat dan teman sejawat yang telah membantu penulis dalam berbagai hal sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu bagi pengembangan ilmu kedokteran di Indonesia.

Palembang, 1 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktisi	4
1.5 Keterkaitan Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Keluarga Berencana	7
2.1.1.1. Definisi	7
2.1.1.2. Tujuan	8
2.1.1.3. Manfaat	9
2.1.1.4. Akseptor KB	10
2.1.2 Alat Kontrasepsi.....	11
2.1.2.1. Definisi.....	11
2.1.2.2. Tujuan	11
2.1.2.3. Jenis	11
2.1.3 Pasangan Usia Subur.....	18
2.1.4 Karakteristik.....	18
2.1.4.1 Umur	18
2.1.4.2 Jenis Kelamin.....	19
2.1.4.3 Tingkat Pendidikan	19
2.1.4.4 Pekerjaan.....	20
2.1.4.5 Pendapatan	21
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keengganan PUS untuk Mengikuti Program KB	21
2.1.5.1. Pengetahuan	21
2.1.5.2. Dukungan Keluarga	25

2.1.5.3. Efek Sampling.....	26
2.1.5.4. Sosial Budaya	27
2.1.5.5 Pendapatan Keluarga	29
2.2 Kerangka Teori.....	32
2.3 Konsep Penelitian.....	33
2.4 Hipotesis.....	33
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.2.1 Waktu Penelitian	34
3.2.2 Tempat Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel Penelitian.....	34
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	35
3.4 Variabel Penelitian	35
3.4.1 Variabel Dependent.....	35
3.4.2 Variabel Independent	35
3.5 Pengukuran dan Cara Pengambilan Sampel.....	35
3.5.1 Besar Sampel Penelitian.....	35
3.5.1 Cara Pengambilan Sampel	36
3.6 Definisi Operasional.....	36
3.7 Cara Pengumpulan Data	39
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	39
3.8.1 Cara Pengolahan Data	39
3.8.2 Analisis Data	39
3.9 Alur Penelitian.....	40
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	41
4.1.1 Karakteristik Responden	41
4.1.2 Analisis Univariat.....	42
4.1.3 Analisis Bivariat.....	44
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Analisis Univariat.....	49
4.2.2 Analisis Bivariat.....	52
4.3 Keterbatasan Penelitian	58
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA.....	 61
LAMPIRAN	66
BIODATA.....	105

DAFTAR TABEL

1.1	Keaslian Penelitian	4
3.1	Definisi Operasional	36
4.1	Karakteristik Responden.....	41
4.2	Distribusi Frekuensi Responden	43
4.3	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Keengganan Mengikuti Program KB	44
4.4		
	Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Keengganan Mengikuti Program KB	45
4.5	Hubungan Antara Efek Samping dengan Keengganan Mengikuti Program KB	46
4.6		
	Hubungan Antara Sosial Budaya dengan Keengganan Mengikuti Program KB	47
4.7	Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Keengganan Mengikuti Program KB	48

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
Nasional	
BPS	: Badan Pusat Statistik
IRT	: Ibu Rumah Tangga
KB	: Keluarga Berencana
KPK	: Kontrasepsi Pil Kombinasi
KPP	: Kontrasepsi Pil Progestin
KSK	: Kontrasepsi Suntik Kombinasi
KSP	: Kontrasepsi Suntuk Progestin
MAL	: Metode Amenore Laktasi
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Non-MKJP	: non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
OR	: <i>Odd Ratio</i>
PT	: Perguruan Tinggi
PUS	: Pasangan Usia Subur
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Kepada Calon Subjek.....	66
Lampiran 2. Informed Consent.....	68
Lampiran 3. Kuesioner	69
Lampiran 4. Data Responden Penelitian.....	74
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian.....	87
Lampiran 6. Hasil Uji SPSS	91
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi.....	96
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	97
Lampiran 9. Lembar Etik.....	98
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	99
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol.....	100
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan.....	101
Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian	102
Lampiran 14. Dokumentasi.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kalangan masyarakat, kontrasepsi bervariasi diantara orang-orang dari aspek sosiokultural, pendidikan, agama atau pekerjaan yang berbeda. Keluarga Berencana (KB) penting bagi pencapaian tujuan pembangunan milenium karena memiliki dampak langsung pada kesehatan, angka kelahiran, dan konsekuensi wanita pada setiap kehamilan (Durowade *et al.*, 2017). Jumlah rata-rata angka kelahiran hidup per wanita disebut *Total Fertility Rate* (TFR). *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa angka kelahiran global menurun dari 3,2 kelahiran hidup per wanita pada tahun 1990 menjadi 2,5 kelahiran hidup pada tahun 2019. Secara global, ditahun 2019, 49% wanita di usia reproduktif (15-49 tahun) mengikuti program Keluarga Berencana (KB), meningkat dari 42% ditahun 1990 (Department of Economic, 2020). Selain itu, beberapa studi menunjukkan pelayanan KB yang efektif dapat mengurangi angka kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi (Dinkes, 2020).

Program Keluarga Berencana Nasional diatur dalam Undang-Undang No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, merupakan upaya pengendalian jumlah penduduk dengan cara mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas, dimana targetnya merupakan pasangan usia subur (PUS) yang merupakan sasaran program KB (Eko *et al.*, 2022).

Menurut hasil pendataan keluarga tahun 2021, BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), menunjukkan bahwa prevelansi PUS peserta KB di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 57,4%. Berdasarkan distribusi provinsi, prevelansi pengguna KB tertinggi adalah Kalimantan Selatan (67,9%), Kepulauan Bangka Belitung (67,5%), dan

Bengkulu (65,5%), sedangkan terendah adalah Papua (15,4%), Papua Barat (29,4%) dan Maluku (33,9%). Sedangkan untuk Provinsi DKI Jakarta belum terdata karena data yang bersumber belum terintegrasi ke dalam data hasil pendataan keluarga tahun 2021, BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020, jumlah PUS yaitu 1.448.598, namun hanya 1.219.366 PUS yang merupakan peserta KB aktif (82,2%). Nilai tertinggi PUS yang merupakan peserta KB aktif yaitu Ogan Komering Ilir (85,8%) dan Banyuasin (85,4%). Sedangkan yang terendah yaitu Oku Selatan (29,9%). Kota Palembang menduduki peringkat ke-8 dengan jumlah PUS 246.807, dan yang merupakan peserta KB aktif hanya sejumlah 195.642 (79,3%). Jika dilihat dari angka tersebut, program KB di kota Palembang belum maksimal (Dinkes, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Andria (2013) mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasanga Usia Subur (PUS) Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi di Dusun II Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang menyimpulkan bahwa faktor yang menghambat program KB di daerah tersebut adalah faktor pengetahuan, faktor efek samping, faktor pendapatan keluarga, dan faktor agama (Andria, 2013). Penelitian lain yang dilakukan oleh Zulhaedah (2020) mengenai Faktor-faktor yang Menghambat Pasangan Suami Istri Tidak Mengikuti Program Keluarga Berencana Di RSIA Pertiwi Makassar, menyimpulkan bahwa faktor keengganan mengikuti program KB adalah faktor pengetahuan dan faktor sikap pasangan suami istri terhadap alat kontrasepsi (Zulhaedah, Riswan dan Inriana, 2020).

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan pasangan usia subur untuk mengikuti program KB.

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik berupa umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan penggunaan KB bagi pasangan usia subur (PUS)
2. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
3. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
4. Mengetahui hubungan efek samping dengan keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
5. Mengetahui hubungan sosial budaya dengan keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
6. Mengetahui hubungan pendapatan keluarga dengan keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB)

1.4 Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB).
2. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB).

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Mendapatkan pengalaman yang berharga dan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan pasangan usia subur (PUS) untuk mengikuti program Keluarga Berencana (KB).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan kepada BKKBN dan tenaga kesehatan guna meningkatkan pelayanan program keluarga Berencana (KB) pada pasangan usia subur (PUS) yang enggan mengikuti program KB.

1.5 Keterkaitan Penelitian

Tabel 1.1. Keterkaitan Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Andria. (2013)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur (PUS) Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi di Dusun II Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang	Penelitian deskriptif dengan desain cross sectional	Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PUS tidak mengikuti KB yaitu faktor pengetahuan, faktor efek samping, faktor pendapatan keluarga, dan faktor agama.

2.	Kabir A Durowade, Lukman O. Omokanye, Olusegun O. Olomofe, et al. (2017)	Barriers to Contraceptive Uptake Among Women of Reproductive Age in a Semi-Urban Community of Ekiti State, Southwest Nigeria	Cross sectional .	Among those not using any form of contraceptives, some identifiable barriers to contraceptive use includes desire for more children, 62(39.5%), partner disapproval, 40(25.5%), and fear of side-effects, 23(14.6%). Factors associated with contraceptive uptake include marital status ($p=0.028$), educational level ($p=0.041$) and religion ($p=0.043$) with traditional worshippers having the least uptake.
3.	Ghulam Mustafa, Syed Khurram Azmat, Wgas Hameed, et al. (2015)	Family Planning Knowledge, Attitudes, and Practices among Married Men and Women in Rural Areas of Pakistan	Descriptive exploratory	Knowledge and use of any contraceptive method were particularly low. Reasons for not using family planning and modern contraception included incomplete family size, negative perceptions, in-laws disapproval, religious concerns, side-effects, and lack of access to quality services.
4.	Laisa Rodrigues Moreira, Fernanda Ewerling, Aluisio J. D. Barros, et al. (2019)	Reason For Nonuse of Contraceptive Methods by Woman with Demand For Contraception Non Satisfied	Descriptive analitics	On average, 40,9% of women in need contraception were not using any contraceptive methods to avoid pregnancy doe to lack of access, lack of knowledge, and health concern.
5.	Abdul Majid HR Lagu, Sitti Raodhah, Surahmawati, Nursia. (2019)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap	Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara pengetahuan ($p=0,041$) dengan keikutsertaan PUS dalam Program KB. Namun tidak ada

Program Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Gowa	hubungan antara self efficacy, akses ke pelayanan KB ($p=0,063$), dukungan petugas KB ($p=0,741$), dukungan suami ($p=0,741$) terhadap keikutsertaan PUS dalam program KB.
---	--

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3).
- Andria (2013) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur (PUS) Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Di Dusun II Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang', *Jurnal Maternity and Neonatal*, 1(2), pp. 93–99.
- Anis Ramonda, D. *et al.* (2019) 'Hubungan Antara Body Image Dan Jenis Kelamin Terhadap Pola Makan Pada Remaja', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(1), pp. 109–114.
- Arsa, R. *et al.* (2014) 'Deskripsi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pekon Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus'.
- Assalis, H. (2016) *Hubungan Sosial Budaya Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi*.
- Cambridge University Press (2022) *Cambridge Dictionary*. Available at: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/side-effect> (Accessed: 21 September 2022).
- Department of Economic (2020) *World Fertility and Family Planning 2020: Highlights*. New York: United Nation.
- Dinkes (2020) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Palembang. Available at: www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Durowade, K.A. *et al.* (2017) 'Barriers to Contraceptive Uptake among Women of Reproductive Age in a Semi-Urban Community of Ekiti State, Southwest Nigeria', *Ethiopian journal of health sciences*, 27(2), pp. 121–128. Available at: <https://doi.org/10.4314/ejhs.v27i2.4>.
- Eko, B. *et al.* (2022) 'Pengaruh Faktor Karakteristik Wanita Usia Subur dan Pasangannya Terhadap Jarak Kelahiran Antara Anak Pertama Dengan Kedua Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)', *Jurnal Keluarga Berencana*, 7(1), pp. 32–43.
- Enzimatia, D. *et al.* (2019) 'Hubungan Sosial Budaya, Persepsi Efek Samping dan

- Gangguan Hubungan Seksual dengan Pemilihan IUD Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* , 7(4), pp. 381–388. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> (Accessed: 24 January 2023).
- Evasari, E. and Ayu Sahara, F. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant', *Jurnal Obstetrika Scientia*, 5(1), pp. 33–35.
- Fitriani, A. (2016) 'Peran perempuan dalam penggunaan alat kontrasepsi', *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 29(3), pp. 121–132.
- Geyatri, M. (2022) 'ANALISIS PEMAKAIAN KONTRASEPSI DI WILAYAH MISKIN PERKOTAAN DI INDONESIA', *Jurnal Keluarga Berencana*, 7(01), pp. 44–53.
- Hardiani, S. *et al.* (2021) 'Hubungan Nilai Sosial Budaya dengan Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Kawin Usia Dini', *Indonesian Journal of Midwifery*, 4(1), pp. 57–61. Available at: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>.
- Hartini, N.N.S.M., Nugraha, B. and Priyadi, A. (2021) 'analisis tingkat pengetahuan, persepsi dan sikap wanita usia subur (wus) pengguna non-mkjp terhadap mkjp di kecamatan cigugur kabupaten kuningan indonesia', *Jurnal Farmagazine*, 8(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.47653/farm.v8i1.526>.
- Irfannuddin (2021) *Cara Sistematis Berlatih Meneliti* . Edited by S. Shahab and D. Setiawan. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo.
- Jaya, R., Rijal, S. and Mohamad, I. (2020) 'Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan', *Journal of Humanity & Social Justice*, 2(1), pp. 53–67. Available at: <http://ojs.isjn.or.id/index.php/journalhs> (Accessed: 28 October 2022).
- Kemendikbud (2022) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Accessed: 21 September 2022).
- Kemenkes RI (2021) *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*.

- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khulafa'ur Rosidah, L. (2020) 'Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Tahun 2018', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), pp. 108–114. Available at: <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index> (Accessed: 28 October 2022).
- Kistanto, N.H. (2018) *Sistem Sosial-Budaya Di Indonesia*.
- Komsari, Supyan, A. and Hartiningsih, T. (2012) 'Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur Di Desa Lengkong Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan', *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan*, 1(1).
- Kurniyawati, A., Ningsih, N.W. and Rosilawati, W. (2021) 'Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), pp. 1192–1198. Available at: <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2329>.
- Kuswanti, I. and Kartika Sari, G. (2017) 'Hubungan Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu dalam Mengikuti Program Kb IUD', *Jurnal STIKes Yogyakarta*, pp. 928–938.
- Madina, T. *et al.* (2019) *Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang*, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*.
- Martina Pakpahan *et al.* (2021) *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan, Yayasan Kita Menulis*.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Tahun 2018. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Matahari, R. *et al.* (2018) *BUKU AJAR KELUARGA BERENCANA DAN KONTRASEPSI*.
- Mesra (2019) 'Ibu Rumah Tangga dan Kontribusinya dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten

- Deli Serdang', *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1).
- Muslimah, A. and Rahmawati, N.I. (2014) 'Tingkat Pengetahuan PUS Tidak Berhubungan dengan Keikutsertaan KB di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul Yogyakarta', *JNKI*, 2(3), pp. 106–111.
- Nuryani, S. (2017) 'Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Ber-Kb Pada Kelompok Ibu Diwilayah Puskesmas I Sukoharjo', *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan* [Preprint].
- Prijatni, I. and Rahayu, S. (2016) *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*.
- Puspitasari, D. and Nurunnayah, S. (2014) 'Dukungan Keluarga dalam Keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta', *Journal Ners and Midwifery Indonesia*, 2(3), pp. 93–98.
- Rahman, H. and Ismail (2017) *Ilmu Sosial dan Budaya Islam (Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman)*. Edited by Takdir. CV. Latinulu.
- Rai, A.A., Apriani, I. and Karmini, N.L. (2018) 'Faktor Sosial Dan Ekonomi Yang Mempengaruhi Probabilitas Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Desa Kesiman Kertalangu', *E-Jurnal EP Unud*, 10(6), pp. 2283–2312.
- Rozi, Utami, N.W. and Lasri (2017) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Pria PUS Di Desa Mulyorejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang', *Nursing News*, 2(3), pp. 407–417.
- Rukmi Octaviana, D. *et al.* (2021) *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama, Jurnal Tawadhu*.
- Sari, K.M. (2017) 'Pelayanan KB'. Available at: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/1381/intervensi/45128/pelayanan-kb> (Accessed: 12 September 2022).
- Schrumpf, L.A. *et al.* (2020) 'Side effect concerns and their impact on women's uptake of modern family planning methods in rural Ghana: A mixed methods study', *BMC Women's Health*, 20(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12905-020-0885-0>.
- Sedgh, G. and Hussain, R. (2014) 'Reasons for Contraceptive Nonuse among

- Women Having Unmet Need for Contraception in Developing Countries', *Studies in Family Planning*, 45(2), pp. 151–169. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1728-4465.2014.00382.x>.
- Simatupang, M. (2018) 'Hubungan pengetahuan KB dengan keikutsertaan pasangan usia subur (PUS) menjadi Akseptor KB di kelurahan bakaran Batu kecamatan rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu tahun 2017', *Wahana Inovasi*, 7(1).
- Siregar, A.I. (2016) *Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Program KB dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli-Tengah*. Universitas Sumatera Utara.
- Trianziani, S. (2018) 'Pelaksanaan program keluarga berencana oleh petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) di desa Karangjaladri Kecamatan Parigi kabupaten Pangandaran', *Jurnal MODERAT*, 4(4), pp. 131–149.
- Wirawan, K.E. *et al.* (2019) 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1).
- Yunita, T. *et al.* (2021) *Hubungan Jenis Pekerjaan dengan Pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Zulhaedah, Z., Riswan, R. and Inriana, N. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Menghambat Pasangan Suami Istri Tidak Mengikuti Program Keluarga Berencana Di Rsia Pertiwi Makassar', *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 2(2), pp. 82–88.